



**KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
DIREKTORAT JENDERAL PENGELOLAAN DAERAH ALIRAN SUNGAI DAN REHABILITASI HUTAN
BALAI PENGELOLAAN DAERAH ALIRAN SUNGAI DAN HUTAN LINDUNG BRANTAS SAMPEAN**

**RANCANGAN
KEGIATAN PENANAMAN REHABILITASI HUTAN DAN LAHAN (RHL) MANGROVE (T-1)
TAHUN 2022**

**BLOK : NUKO
FUNGSI KAWASAN : LUAR KAWASAN
CDK : SUMENEP
DESA : KETUPAT
KECAMATAN : RA'AS
KABUPATEN : SUMENEP
PROVINSI : JAWA TIMUR
DAS : PULAU RA'AS
LUAS : 15,00 Ha
PELAKSANA : KTH PUNCAK INDAH**

Sidoarjo, November 2022



KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
DIREKTORAT JENDERAL PENGELOLAAN DAERAH ALIRAN SUNGAI DAN REHABILITASI HUTAN
BALAI PENGELOLAAN DAERAH ALIRAN SUNGAI DAN HUTAN LINDUNG BRANTAS SAMPEAN

Jalan RM Mangundiprojo No. 1 Buduran Sidoarjo

RANCANGAN
KEGIATAN PENANAMAN REHABILITASI HUTAN DAN LAHAN (RHL) MANGROVE (T-1)
TAHUN 2022

Blok : NUKO
Fungsi Kawasan : LUAR KAWASAN
CDK : SUMENEP
Desa : KETUPAT
Kecamatan : RA'AS
Kabupaten : SUMENEP
Provinsi : JAWA TIMUR
DAS : PULAU RA'AS
Luas : 15,00 Ha
Pelaksana : KTH PUNCAK INDAH

Sidoarjo, November 2022

LEMBAR PENGESAHAN

RANCANGAN

KEGIATAN PENANAMAN REHABILITASI HUTAN DAN LAHAN (RHL) MANGROVE (T-1) TAHUN 2022

Blok : NUKO
Fungsi Kawasan : LUAR KAWASAN
CDK : SUMENEP
Desa : KETUPAT
Kecamatan : RA'AS
Kabupaten : SUMENEP
Provinsi : JAWA TIMUR
DAS : PULAU RA'AS
Luas : 15,00 Ha
Pelaksana : KTH PUNCAK INDAH

DISAHKAN
Kepala BPDASHL Brantas Sampean

DINILAI
Kepala Seksi Program DAS dan
Hutan Lindung Brantas Sampean

DISUSUN
Tim Penyusun

Ir. A. Kunto Hirsilo, ME
NIP. 19700601 199403 1 001

Suagus Purnomo, SP, M.Agr
NIP. 197300312 199212 1 001

Galih Permana, S.Hut

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kepada Allah Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan kekuatan dan bimbingan, sehingga rancangan kegiatan penanaman Rehabilitasi Hutan dan Lahan (RHL) Mangrove pada Kawasan Hutan Lindung di wilayah Desa Ketupat Kecamatan Ra'as Kabupaten Sumenep ini dapat disusun dengan baik.

Rancangan ini disusun sebagai pedoman dalam pelaksanaan penanaman RHL Mangrove dan pemeliharaannya yang memuat risalah umum, biofisik lapangan dan sosial ekonomi masyarakat, rancangan teknis, rencana pembiayaan dan tata waktu pelaksanaan. Rancangan ini diharapkan dapat menjadi acuan teknis bagi pelaksanaan kegiatan di lapangan.

Akhirnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan rancangan ini kami ucapkan terima kasih, semoga dapat bermanfaat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sidoarjo, November 2022
Kepala Balai

Ir. A. Kunto Hirsilo, ME
NIP. 19700601 199403 1 001

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR LAMPIRAN	iv
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Maksud dan Tujuan.....	1
C. Sasaran.....	1
II. RISALAH UMUM	2
A. Kondisi Biofisik	2
B. Kondisi Sosial Ekonomi.....	2
III. RANCANGAN PELAKSANAAN KEGIATAN PENANAMAN RHL	4
A. Rancangan Penyediaan Bibit.....	4
B. Rancangan Penanaman	5
C. Penanaman	6
IV. RANCANGAN ANGGARAN BIAYA (RAB)	7
A. Pembuatan Tanaman (P0)	7
B. Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P1).....	8
C. Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P2).....	8
D. Rekapitulasi Rancangan Anggaran Biaya.....	9
V. JADWAL PELAKSANAAN KEGIATAN	10
A. Jadwal Kegiatan Tahun Berjalan (P0).....	10
B. Jadwal Kegiatan Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P1).....	11
C. Jadwal Kegiatan Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P2).....	12

DAFTAR LAMPIRAN

I. DAFTAR TABEL

Tabel 1. Rancangan Kebutuhan dan Komposisi Jenis Tanaman Kegiatan Penanaman RHL Mangrove	4
Tabel 2. Kebutuhan Bahan dan Peralatan Kegiatan Penanaman RHL Mangrove.....	5
Tabel 3. Rencana Kebutuhan Tenaga (HOK) Penanaman RHL Mangrove	6
Tabel 4. Rancangan Anggaran Biaya Pembuatan Tanaman Tahun Berjalan (P0)	7
Tabel 5. Rancangan Anggaran Biaya Kegiatan Pemeliharaan Tahun Pertama (P1).....	8
Tabel 6. Rancangan Anggaran Biaya Kegiatan Pemeliharaan Tahun Kedua (P2)	8
Tabel 7. Rekapitulasi Rancangan Anggaran Biaya	9
Tabel 8. Jadwal Pelaksanaan kegiatan Pemeliharaan Tanaman Tahun Berjalan (P0) Tahun 2023	10
Tabel 9. Jadwal Pelaksanaan kegiatan Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P1) Tahun 2024.....	11
Tabel 10. Jadwal Pelaksanaan kegiatan Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P2) Tahun 2025.....	12

II. DAFTAR GAMBAR

Gambar / Peta Situasi

Gambar / Peta Rencana Lokasi Rehabilitasi Mangrove Tahun 2023

Lampiran

Papan Nama

Gubuk Kerja

Pola Tanam

Pelindung Tanaman

Standar Prosedur dan Standar Hasil

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hutan mangrove salah satu sumber daya alam (SDA) yang dapat memberikan berbagai manfaat bagi kelangsungan hidup manusia diantaranya manfaat ekologi, sosial dan ekonomi. Mengingat multi fungsi dari hutan mangrove tersebut maka kelestarian hutan mangrove menjadi kepentingan dan kebutuhan makhluk hidup baik di darat maupun di laut.

Menyadari tentang pentingnya keberadaan hutan mangrove bagi ekosistem di sekitar hutan mangrove, maka sangat penting untuk memulihkan ekologi dan peningkatan fungsi dan produktifitas hutan mangrove di Desa Ketupat Kecamatan Ra'as Kabupaten Sumenep dan sekitarnya berupa kegiatan pelaksanaan rehabilitasi hutan mangrove. Konsep pengelolaan rehabilitasi hutan mangrove dengan cara mengoptimalkan partisipasi masyarakat setempat. Pengelolaan RHL mangrove berorientasi pada peran serta dan partisipasi masyarakat lokal melalui wadah Kelompok Tani Hutan Puncak Indah di Desa Ketupat Kecamatan Ra'as Kabupaten Sumenep. Dengan demikian diharapkan masyarakat setempat akan berupaya terus menjaga dan melestarikan hutan mangrove yang telah dirintis dan direhabilitasi.

B. Maksud dan Tujuan

Maksud Penyusunan Rancangan Kegiatan Penanaman RHL Mangrove adalah menyusun buku Rancangan Kegiatan Penanaman RHL Mangrove di lingkup wilayah kerja BPDASHL Brantas Sampean tahun 2023 di Wilayah Desa Ketupat Kecamatan Ra'as Kabupaten Sumenep yang realistis dan mudah dilaksanakan di lapangan yang memperhatikan situasi dan kondisi setempat.

Tujuan Penyusunan Rancangan Kegiatan Penanaman ini adalah tercapainya pelaksanaan kegiatan RHL Mangrove dapat terarah dan tepat sasaran dan menjadi rancangan ini bisa pedoman bagi pelaksana kegiatan di lapangan.

C. Sasaran

Sasaran penyusunan Rancangan ini adalah tersusunnya buku Rancangan Kegiatan Penanaman RHL Mangrove, terdiri dari :

- 1) Tahun Pertama : Penanaman dan Pemeliharaan tahun berjalan
- 2) Tahun Kedua : Pemeliharaan I
- 3) Tahun Ketiga : Pemeliharaan II
- 4) Akhir Tahun Ketiga : Evaluasi Keberhasilan Tanaman

II. RISALAH UMUM

A. Kondisi Biofisik

1 Letak dan Luas

a. Letak Administratif

- 1) Blok / Lokasi : Nuko
- 2) Desa : Ketupat
- 3) Kecamatan : Ra'as
- 4) Kabupaten : Sumenep
- 5) Provinsi : Jawa Timur

b. Letak Geografis

Secara hidrologis terletak pada DAS : Pulau Ra'as

sebelah utara berbatasan Laut Jawa, di sebelah Timur berbatasan dengan Desa Jungkat, sebelah barat berbatasan dengan Laut Jawa, dan sebelah selatan berbatasan dengan Laut Jawa

2 Penutupan Lahan

- a. Tambak : - Ha
- b. Wisata : - Ha
- c. dll : - Ha

3 Ketinggian Tempat dan Topografi dan Koordinat

Ketinggian tempat 0 meter dpl, dengan topografi datar

- a. Koordinat lokasi LS 7° 08' 13,00" - 7° 08' 31,00"

BT 114° 30' 00,00" - 114° 30' 23,00"

B Kondisi Sosial Ekonomi

1 Demografi

- a. Jumlah Penduduk : 6.310 Jiwa
- b. Jumlah Lak-laki : 3.096 Jiwa
- c. Jumlah Perempuan : 3.214 Jiwa
- d. Jumlah Usia produktif : 1.893 Jiwa

2 Tenaga Kerja

Untuk pelaksanaan kegiatan penanaman RHL Mangrove ini akan dilakukan oleh Pihak Kelompok Tani Hutan Puncak Indah dengan melibatkan tenaga kerja/ kelompok tani setempat dan diutamakan yang berada di sekitar lokasi kegiatan

3 Sosial Budaya

Masyarakat di sekitar lokasi adalah masyarakat agraris yang bersifat dinamis dan sebagian besar telah lama mendiami lokasi, cukup akrab dengan hal bercocok tanam serta memiliki kesadaran yang cukup tinggi akan arti pentingnya rehabilitasi hutan dan lahar itu akan berdampak baik pada waktu sosialisasi dan pelaksanaan kegiatan fisik di lapangan

4 Kelembagaan Masyarakat

Kelembagaan kelompok yang ada di sekitar lokasi seperti kelompok tani nelayan, organisasi pengajian, karang taruna serta beberapa lainnya yang tersebar di sekitar lokasi kegiatan.

III. RANCANGAN PELAKSANAAN KEGIATAN PENANAMAN RHL

A. RANCANGAN PENYEDIAAN BIBIT

1 Kebutuhan dan Komposisi Jenis Tanaman

Tabel 1. Rancangan Kebutuhan dan Komposisi Jenis Tanaman Kegiatan Penanaman RHL Mangrove

No.	Komposisi Jenis Tanaman	Kebutuhan Bibit			Total (Btg)
		Penanaman (P0) termasuk Sulaman 10%	Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P1) (Bibit Sulaman 20%)	Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P2) (Bibit Sulaman 10%)	
1	2	4	5	6	7
1	<i>Rhizophora Stylosa</i>	99.000	18.000	9.000	126.000
2	<i>Rhizophora Apiculata</i>	66.000	12.000	6.000	84.000
Total		165.000	30.000	15.000	210.000

B. RANCANGAN PENANAMAN

1. Kebutuhan Bahan dan Peralatan

Bahan dan peralatan yang diperlukan untuk pelaksanaan kegiatan penyiapan lahan meliputi bahan, peralatan serta tenaga kerja sebagaimana Tabel 2.

Tabel 2. Kebutuhan Bahan dan Peralatan Kegiatan Penanaman RHL Mangrove

No.	Komponen	Satuan	Kebutuhan		
			Penanaman (P0)	Pemeliharaan Tahun Pertama (P1)	Pemeliharaan Tahun Kedua (P2)
1	2	3	4	5	6
1	Pengadaan papan nama	Unit	1	-	-
2	Pengadaan gubuk kerja	Unit	1	-	-
3	Pengadaan pelindung tanaman	Paket	15	15	-

C PENANAMAN

1. Rencana Penanaman

Berdasarkan rencana penyiapan lahan diperoleh rencana penanaman pada areal kerja, seperti disajikan pada Tabel 3

Tabel 3. Rencana Kebutuhan Tenaga (HOK) Penanaman RHL Mangrove

No.	Komponen	Satuan	Kebutuhan		
			Penanaman (P0)	Pemeliharaan Tahun Pertama (P1)	Pemeliharaan Tahun Kedua (P2)
1	2	3	4	5	6
A	Persiapan Lahan dan Penanaman				
1	Pembuatan papan nama dan gubuk kerja	HOK	10	-	-
2	Pembersihan lapangan / pemeliharaan, pengangkutan bibit, penanaman, pemeliharaan tanaman dan penyulaman	HOK	765	-	-
3	Pengawasan/ mandor	OB	8	-	-
4	Pembuatan pelindung tanaman	HOK	574	-	-
B	Pemeliharaan Tanaman				
1	Perbersihan lapangan/pemeliharaan tanaman, pengangkutan bibit, penyulaman dan perbaikan pelindung tanaman	HOK	-	293	159
2	Pengawasan/ mandor	OB	-	12	12

IV. RANCANGAN ANGGARAN BIAYA (RAB)

A. PEMBUATAN TANAMAN (P0)

Tabel 4. Rancangan Anggaran Biaya Pembuatan Tanaman Tahun Berjalan (P0)

No	Jenis Kegiatan	Standar per Ha		Volume Kegiatan		Kebutuhan		
		Volume	Rp/ sat	Satuan	Volume	Satuan	Volume	Biaya
1	2	3	4	5	6	7	8	9
I Upah								
1	Pembuatan papan nama dan gubuk kerja	10,00 HOK/Unit	100.000	1,00 Unit	10 HOK	100.000	10 HOK	1.000.000
2	Pembersihan lapangan / pemeliharaan, pengangkutan bibit, penanaman, pemeliharaan tanaman dan penyulaman	51,00 HOK	100.000	15,00 Ha	765 HOK	100.000	765 HOK	76.500.000
3	Pengawasan/ mandor	0,10 OB/Ha	300.000	8 Bulan	8 OB	300.000	8 OB	2.400.000
4	Pembuatan pelindung tanaman	38,25 HOK	100.000	15,00 Ha	574 HOK	100.000	574 HOK	57.400.000
Jumlah I								137.300.000
II Bahan								
1	Pengadaan bahan papan nama	0,10 Unit	500.000	15,00 Ha	1,00 Unit	500.000	1 Unit	500.000
2	Pengadaan bahan gubuk/ pondok kerja	0,10 Unit	1.200.000	15,00 Ha	1,00 Unit	1.200.000	1 Unit	1.200.000
3	Pelindung tanaman	1,00 Paket	5.000.000	15,00 Ha	15,00 Paket	5.000.000	15 Paket	75.000.000
Jumlah II								76.700.000
III Lain-lain								
1	Bantuan transport	0,10 Unit	200.000	15,00 Ha	10,00 Unit	200.000	15 Unit	3.000.000
Jumlah III								3.000.000
IV Penyediaan Bibit								
1	<i>Rhizophora Stylosa</i>	11.000 Batang	2.000	9,00 Ha	99.000 Batang	2.000	99.000 Batang	198.000.000
2	<i>Rhizophora Apiculata</i>	11.000 Batang	2.000	6,00 Ha	66.000 Batang	2.000	66.000 Batang	132.000.000
Jumlah IV								330.000.000
Jumlah Total (I + II + III + IV)								547.000.000

B. PEMELIHARAAN TANAMAN TAHUN PERTAMA (P1)

Tabel 5. Rancangan Anggaran Biaya Kegiatan Pemeliharaan Tahun Pertama (P1)

No	Jenis Kegiatan	Standar per Ha	Volume Kegiatan			Kebutuhan		
		Volume	Rp/ sat	Satuan	Volume	Satuan	Volume	Biaya (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
I	Upah							
1	Perbersihan lapangan/pemeliharaan tanaman, pengangkutan bibit, penyulaman dan perbaikan pelindung tanaman	19,55 HOK	100.000	15,00 Ha	293 HOK	100.000	293 HOK	29.300.000
2	Pengawasan/ mandor	0,10 OB/Ha	300.000	12 Bulan	12 OB/Ha	300.000	12 OB	3.600.000
	Jumlah I							32.900.000
II	Bahan							
1	Pelindung tanaman	1,00 Paket	1.000.000	15,00 Ha	15 Unit	1.000.000	15 unit	15.000.000
	Jumlah II							15.000.000
III	Lain-lain							
1	Bantuan transport	0,10 Unit	200.000	15,00 Ha	15 Unit	200.000	15 unit	3.000.000
	Jumlah III							3.000.000
IV	Penyediaan Bibit							
1	<i>Rhizophora Stylosa</i>	2.000 Batang	2.000	9,00 Ha	18.000 Batang	2.000	18.000 Batang	36.000.000
2	<i>Rhizophora Apiculata</i>	2.000 Batang	2.000	6,00 Ha	12.000 Batang	2.000	12.000 Batang	24.000.000
	Jumlah IV							60.000.000
	Jumlah Total (I + II + III)							110.900.000

C. PEMELIHARAAN TANAMAN TAHUN KEDUA (P2)

Tabel 6. Rancangan Anggaran Biaya Kegiatan Pemeliharaan Tahun Kedua (P2)

No	Jenis Kegiatan	Standar per Ha	Volume Kegiatan			Kebutuhan		
		Volume	Rp/sat	Satuan	Volume	Satuan	Volume	Biaya (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
I	Upah							
1	Perbersihan lapangan/pemeliharaan tanaman, pengangkutan bibit, penyulaman dan perbaikan pelindung tanaman	10,63 HOK	100.000	15,00 Ha	159 HOK	100.000	159 HOK	15.900.000
2	Pengawasan/ mandor	0,10 OB/Ha	300.000	12 Bulan	12 OB/Ha	300.000	12 OB	3.600.000
	Jumlah I							19.500.000
II	Lain-lain							
1	Bantuan transport	0,10 Ha	200.000	15,00 Ha	15 Unit	200.000	15 unit	3.000.000
	Jumlah II							3.000.000
III	Penyediaan Bibit							
1	<i>Rhizophora Stylosa</i>	1.000 Batang	2.000	9,00 Ha	9.000 Batang	2.000	9.000 Batang	18.000.000
2	<i>Rhizophora Apiculata</i>	1.000 Batang	2.000	6,00 Ha	6.000 Batang	2.000	6.000 Batang	12.000.000
	Jumlah III							30.000.000
	Jumlah Total (I + II + III)							52.500.000

D. REKAPITULASI RANCANGAN ANGGARAN BIAYA

Tabel 7. Rekapitulasi Rancangan Anggaran Biaya

No.	Kegiatan	Luas	Total Biaya
1	2	3	4
1	Penanaman (P0)	15,00 Ha	547.000.000
2	Pemeliharaan Tahun Pertama (P1)	- Ha	110.900.000
3	Pemeliharaan Tahun Kedua (P2)	- Ha	52.500.000
	JUMLAH	15,00 Ha	710.400.000

V. JADWAL PELAKSANAAN KEGIATAN

A. JADWAL KEGIATAN TAHUN BERJALAN

Jadwal waktu pelaksanaan kegiatan tahun berjalan (P0) dapat di lihat pada Tabel 8

Tabel 8. Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Penanaman (P0) Tahun 2023

No.	Kegiatan	TAHUN 2023												
		Jan	Feb	Mrt	Aprl	Mei	Jun	Jul	Agst	Sept	Okt	Nov	Des	Ket.
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
I.	Gaji - Upah													
1	Pembersihan lapangan													
2	Pembuatan Papan Nama													
3	Pembuatan gubuk/ pondok kerja													
4	Pengangkutan bibit tanaman													
5	Penanaman bibit													
6	Penyulaman													
7	Pengawasan													
II.	Bahan-bahan													
1	Penyediaan bahan Papan Nama													
2	Penyediaan bahan gubuk /pondok kerja													
3	Penyediaan Bibit													

B. JADWAL KEGIATAN PEMELIHARAN TANAMAN TAHUN PERTAMA (P1)

Jadwal waktu pelaksanaan kegiatan tahun pertama (P1) dapat di lihat pada Tabel 9

Tabel 9. Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P1) Tahun 2024

No.	Kegiatan	TAHUN 2024												
		Jan	Feb	Mrt	April	Mei	Jun	Jul	Agst	Sept	Okt	Nov	Des	Ket.
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
I.	Kegiatan													
1	Pembersihan lapangan													
2	Pengangkutan bibit tanaman													
3	Penyulaman													
4	Pengawasan													
II.	Pengadaan Bahan													
1	Penyediaan Bibit													

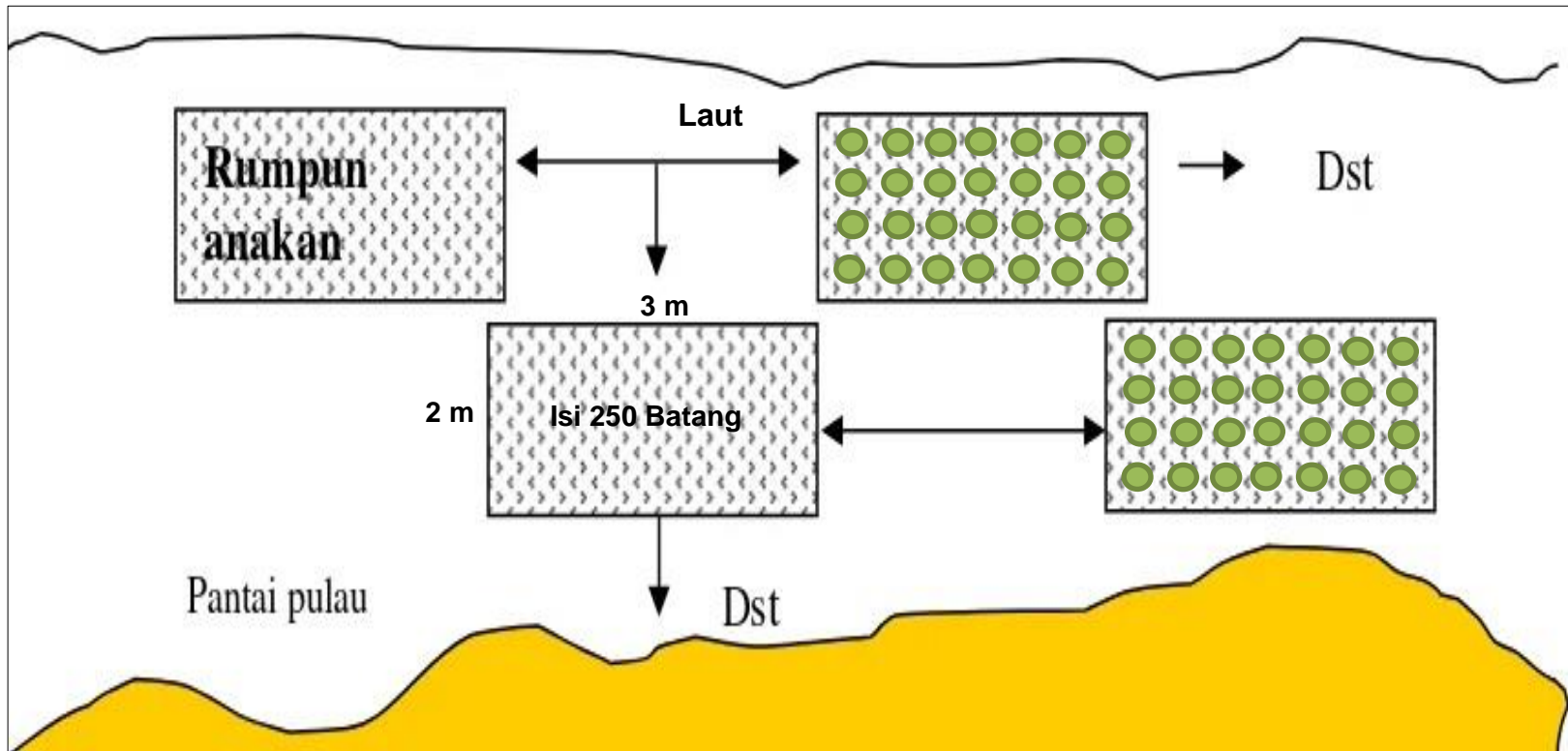
C. JADWAL KEGIATAN PEMELIHARAN TANAMAN TAHUN KEDUA (P2)

Jadwal waktu pelaksanaan kegiatan tahun kedua (P2) dapat di lihat pada Tabel 10

Tabel 10. Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P2) Tahun 2025

No.	Kegiatan	TAHUN 2025												
		Jan	Feb	Mrt	April	Mei	Jun	Jul	Agst	Sept	Okt	Nov	Des	Ket.
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
I.	Kegiatan													
1	Pembersihan lapangan													
2	Pengangkutan bibit tanaman													
4	Penyulaman													
5	Pengawasan													
II.	Pengadaan Bahan													
1	Penyediaan Bibit													

Gambar Pola Tanam



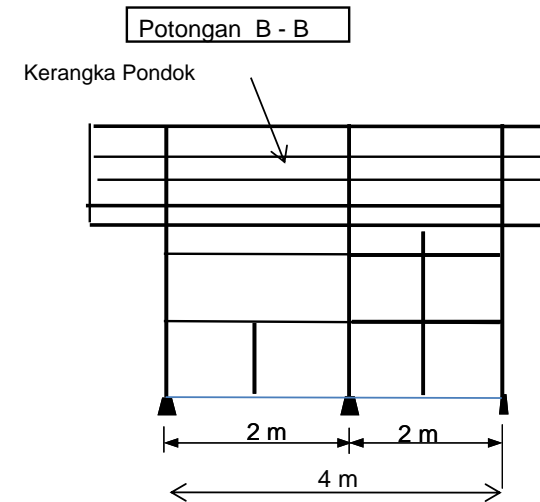
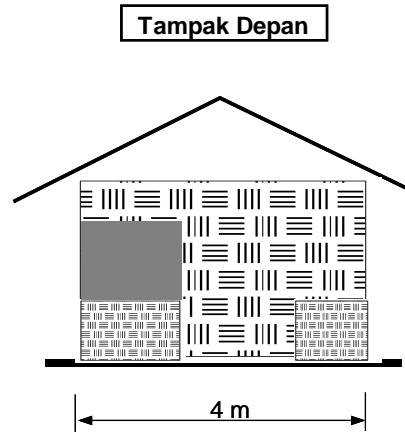
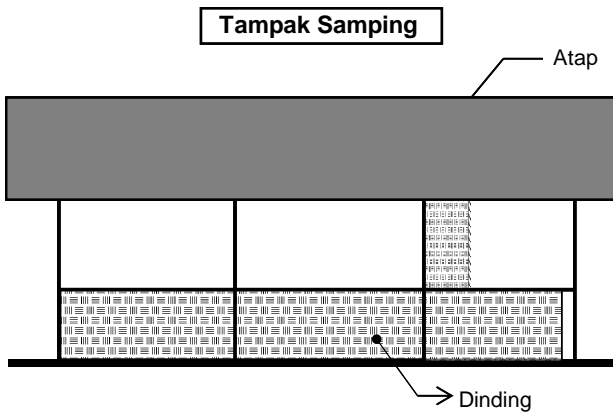
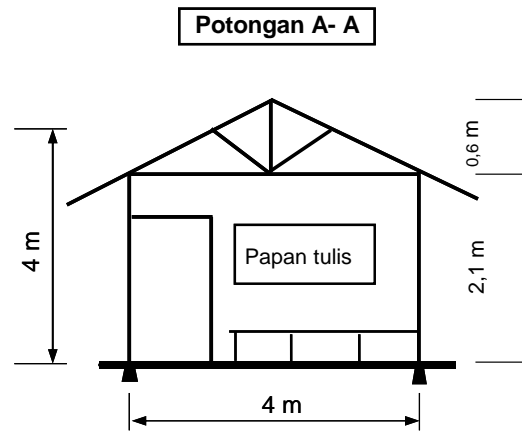
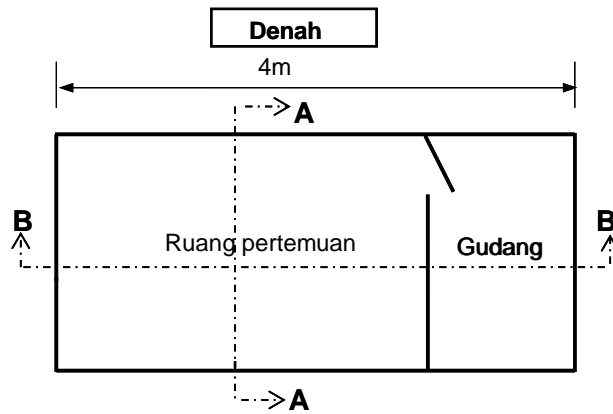
KETERANGAN :

1. Satu rumpun anakan berjumlah 250 batang dengan ukuran 2 m x 3 m
2. Jarak antar rumpun disesuaikan dengan lokasi tapak (40 Rumpun/Ha)

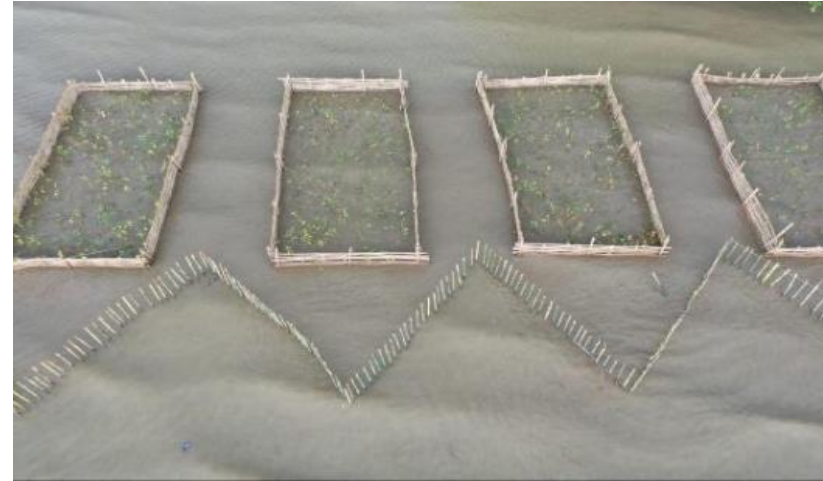
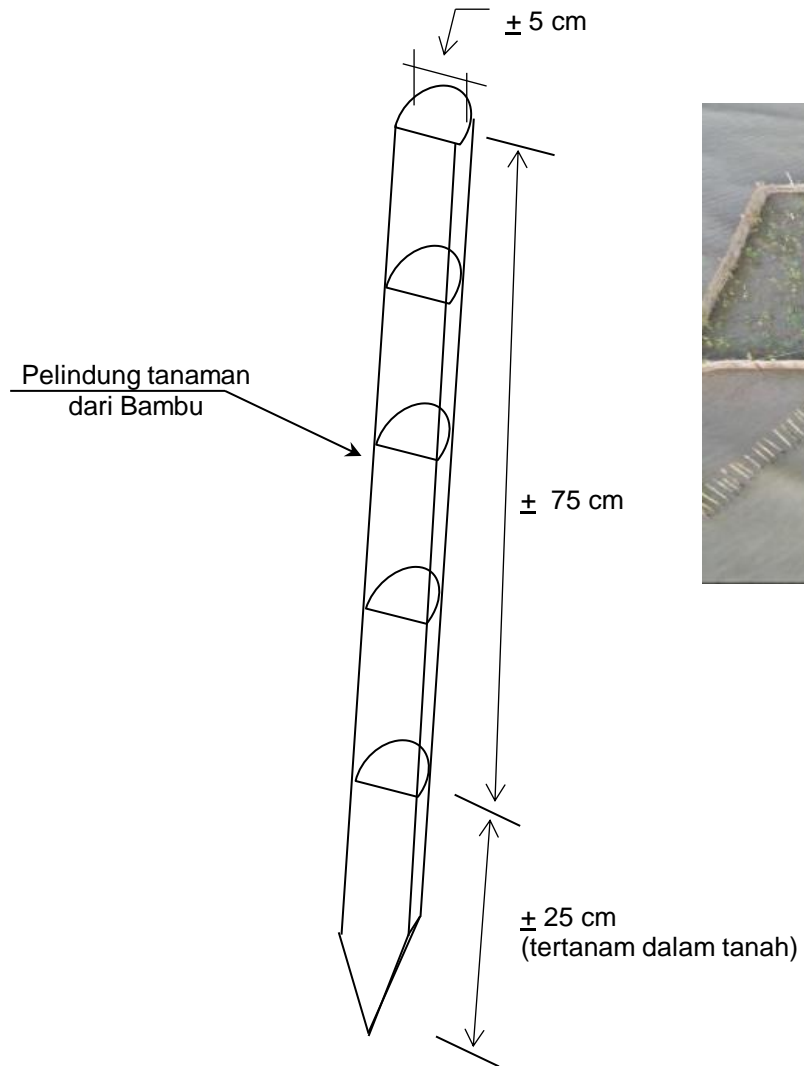
Gambar Papan Nama



Gambar Konstruksi Gubuk / Pondok Kerja



Gambar Pelindung Tanaman



Contoh Pelindung Tanaman

Standart Prosedur dan Standart Hasil

No	Jenis Kegiatan	Standart Prosedur	Standart Hasil
1	2	3	4
1.	Bibit		
	a. Penyediaan bibit	Bibit tanaman sehat, berbatang/ berkayu, dengan minimal tinggi 20 cm, kondisi baik minimal berdaun 2 helai	Bibit dalam keadaan sehat dan tidak rusak
	2. Teknik Penanaman		
	a. Pembuatan kotak rumpun	Dibuat dari bambu dengan panjang ± 2 m kemudian disusun sejajar membentuk kotak dengan panjang 3 m dan lebar 2 m dan di ikat melingkar agar lebih kuat.	Sebagai pelindung bibit dari arus dan ombak
	b. Penanaman dengan bibit	Penanaman dengan bibit pada umumnya dapat dilakukan pada semua jenis tanaman mangrove. Pada saat penanaman terlebih dahulu kantong plastik dilubangi sebesar diameter pensil sebanyak 6-7 lubang dengan hati-hati supaya tanah tetap kompak dan perakaran tidak rusak. Kemudian bibit tersebut di tanam dalam kotak dan mengikat batangnya agar lebih kuat. Penanaman dilakukan pada saat air laut sedang surut	Tertanamnya bibit mangrove sesuai dengan kualitas dan kuantitas

No	Jenis Kegiatan	Standart Prosedur	Standart Hasil
1	2	3	4
3.	Pemeliharaan (Tahun I dan II)		
	a. Penyiangan	Penyiangan dimaksudkan untuk membebaskan tanaman dari sampah / limbah yang mengganggu	Tanaman bebas dari limbah / sampah pengganggu
	b. Penyulaman	Penyulaman adalah mengganti tanaman yang mati/merana dengan bibit yang sejenis dan sehat. Penyulaman dilakukan pada waktu pembuatan tanaman, pada pemeliharaan I dan pada pemeliharaan II. Pemeriksaan tanaman dilakukan 15 hari setelah penanaman.	Tanaman sehat
	c. Pengendalian hama	Hama tanaman pada Rhyzophora spp baik di persemaian maupun di areal tanaman pada umumnya adalah yuyu/ketam (Crustacea sp) yang mengerat kecambah muda sehingga menyebabkan kematian.	Bibit / tanaman bebas dari hama

No	Jenis Kegiatan	Standart Prosedur	Standart Hasil
1	2	3	4
4.	Perlindungan dan Pengamanan	Pelindung tanaman bertujuan untuk melindungi bagian bawah batang tanaman dari hama kepiting atau terpaan ombak yang membawa pasir dan benda-benda yang dapat merusak kulit pada bagian bawah batang tanaman.	Dapat mengurangi deburan ombak
		Pelindung tanaman menggunakan bahan dari bambu yang diperkirakan tahan minimal selama dua tahun. Pelindung tanaman ditempatkan sedemikian rupa sehingga tidak hilang oleh terpaan ombak.	
5.	Sarana dan Prasarana Pendukung	Sarana dan prasarana yang perlu dipersiapkan antara lain : pengadaan papan nama, gubuk kerja, pengadaan pelindung tanaman, pengadaan peralatan dan perlengkapan kerja, pengadaan perlengkapan lain.	Tersedianya sarana dan prasarana pendukung

No	Jenis Kegiatan	Standart Prosedur	Standart Hasil
1	2	3	4
6.	Kebutuhan Bahan dan Peralatan		
	a. Pembuatan papan nama	Dibuat di empat persegi panjang dengan ukuran 90 cm x 60 cm dan dipasang pada dua buah tiang, bahan yang digunakan antara lain seng dan tiang kayu dengan ukuran 5 cm x 7 cm panjang 4 m sebanyak 2 batang, cat, kuas dan lain-lain.	Tersedianya papan nama yang menunjukkan adanya kegiatan
	b. Pengadaan bahan pondok kerja	Dibuat dengan ukuran 16 m ² (4m x 4m), terbuat dari bahan bambu dan atap dari seng. Tiang pondok kerja terbuat dari bambu, dibuat sebagai sarana untuk tempat beristirahat petugas, tenaga kerja, mandor maupun supervise.	Tersedianya pondok kerja
7.	Pembinaan Kelembagaan		
	1. Kelembagaan Kelompok		
	a. Bentuk organisasi	Bentuk organisasi pelaksana di lapangan adalah kelompok tani yang telah disahkan oleh Kepala Desa.	Surat pengukuhan Kelompok Tani
	b. Pembagian tugas	> Satker Pelaksana bertanggung jawab sepenuhnya terhadap keberhasilan pelaksanaan kegiatan fisik yang mencakup ; pelaksanaan, dan pemeliharaan tanaman	Tersedianya kegiatan dengan baik

No	Jenis Kegiatan	Standart Prosedur	Standart Hasil
1	2	3	4
		<ul style="list-style-type: none"> > Pembinaan kelembagaan oleh Pelaksana / PL-RHL / Penyuluh adalah melibatkan anggota kelompok tani yang ada di sekitar lokasi 	Organisasi / Kelompok Tani yang mandiri
		<ul style="list-style-type: none"> > Ketua kelompok tani beserta anggotanya ikut bertanggung jawab terhadap keberhasilan pelaksanaan kegiatan fisik. Dalam pelaksanaan kegiatan, Ketua Kelompok dapat dibantu oleh Sekretaris, Bendahara, dan Ketua Seksi kalau ada. 	Organisasi yang mandiri
	2. Bimbingan Teknis	Bimbingan teknis dimaksudkan agar pemahaman anggota kelompok tentang cara menanam dan pemeliharaan dalam kegiatan dapat berjalan dengan baik. Bimbingan teknis di lapangan dilaksanakan secara rutin oleh pihak Satker pelaksana yang dapat dibantu oleh petugas penyuluh kehutanan. Bimbingan teknis rutin dilakukan paling sedikit satu bulan sekali mulai dari saat persiapan lapangan.	Peningkatan pengetahuan dan ketrampilan

No	Jenis Kegiatan	Standart Prosedur	Standart Hasil
1	2	3	4
	3. Penguatan Kelembagaan	Bentuk-bentuk pembinaan kelembagaan itu dapat berupa : <ul style="list-style-type: none"> - Sosialisasi program - Bimbingan teknis, penyuluhan dan pendampingan - Sarasehan - Diskusi dan pelatihan - Pembentukan forum komunikasi 	Kelembagaan yang kuat dan berkembang
	4. Penyuluhan dan Pendampingan	Penyuluhan disamping diberikan oleh penyuluh lapangan, juga diharapkan peran serta dari LSM pendamping untuk membantu sosialisasinya kepada masyarakat dan sekaligus memberikan laporan secara periodik (bulanan, triwulan dan tahunan) kepada dinas terkait mengenai pengembangan penanaman mangrove.	Tertib administrasi dan pelaporan